

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan *Blockchain* dalam mencegah kecurangan akuntansi dan bagaimana cara kerja berdasarkan artikel penelitian yang dipublikasikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menelaah keberagaman hasil dan pola dalam hal rekomendasi dan kontribusi. Kemudian, studi ini juga mengeksplorasi celah dalam ilmu pengetahuan untuk mengembangkan studi akademis di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) untuk menganalisis berbagai artikel yang terpublikasi pada jurnal akademik yang terindeks dalam Scopus yang terbit pada tahun 2020 hingga 2023. Artikel disaring menggunakan kata kunci yang ditentukan yang diperoleh dari berbagai jurnal peringkat teratas. Metode SLR digunakan untuk menelaah topik/tema, hasil, metodologi, rekomendasi, dan batasan artikel-artikel yang diterbitkan. Hasil analisis memberi bukti bahwa studi akademik membuktikan keandalan *blockchain* didasarkan pada karakteristik utamanya, yaitu keamanan kriptografi, desentralisasi, dan konsensus jaringan. Dalam konteks kecurangan akuntansi, penggunaan *blockchain* dapat mengurangi risiko manipulasi data keuangan, karena setiap transaksi dienkripsi dan diotentikasi secara digital. Informasi yang disimpan dalam *blockchain* tidak dapat diubah atau dihapus tanpa persetujuan mayoritas partisipan jaringan, sehingga meminimalkan peluang untuk melakukan kecurangan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang substansial pada informasi akuntansi, pengembang dalam hal pengembangan *Blockchain* pada organisasi dan merekomendasikan lebih mengeksplorasi tentang dampak dari penggunaan teknologi dalam bidang akuntansi.

Kata kunci: Teknologi *Blockchain*, *Smart Contract*, *Distributed ledger*, *Consensus Algorithm*, Kecurangan Akuntansi, SLR.